

## ABSTRAK

**Awwalun Ni'mah, NIM 1930410023, Operasi plastik untuk kecantikan perspektif hadis (studi pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi).**

Praktek berhias dengan cara operasi kecantikan sangat bertentangan dengan ajaran islam khususnya dalam pandangan Yusuf Al-Qaradhawi yang melarang berhias dengan melakukan operasi kecantikan. Hal ini, tentu bertolak belakang dengan apa yang dipahami, dan menjadi tradisi masyarakat muslim pada saat ini. Khususnya wanita yang merasa kurang cantik dengan bentuk anggota tubuh yang dimilikinya. Sehingga, beberapa wanita tersebut merasa tidak percaya diri dan tidak bersyukur bentuk ciptaan Allah SWT, kemudian mereka memilih melakukan operasi plastik untuk kecantikan. Akan tetapi kegiatan tersebut dilarang dan dilaknat oleh Rasulullah karena merubah bentuk ciptaan Allah SWT.

Tujuan penelitian ini untuk memperluas wawasan masyarakat tentang operasi kecantikan, karena masyarakat sangat minim pengetahuan tentang penelitian ini, dan menjelaskan secara deskriptif tentang operasi kecantikan berdasarkan sudut pandang hadis-hadis Nabi SAW yang terkait. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kritis. Hasil penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa Hadis- hadis yang menjadi dasar operasi kecantikan ini memiliki kualitas Shahih yang dapat dijadikan hujjah. Yusuf Qardhawi dalam memahami hadis operasi kecantikan menggunakan beberapa metode. Kemudian Yusuf Al-Qaradhawi memberikan fatwa bahwa dilarang berhias dengan melakukan operasi kecantikan yang sifatnya sampai mengubah bentuk ciptaan Allah. Karena perbuatan tersebut merupakan tindakan penipuan, pemalsuan, kemubaziran, dan pemikatan, dan semua ini diharamkan, kecuali terdapat sebab akibat dilakukannya operasi kecantikan. Yusuf Qardhawi juga dalam menentukan hadis operasi kecantikan dengan menggunakan beberapa metode.

**Kata Kunci:** *Operasi, Kecantikan, Yusuf Al-Qaradhawi.*